

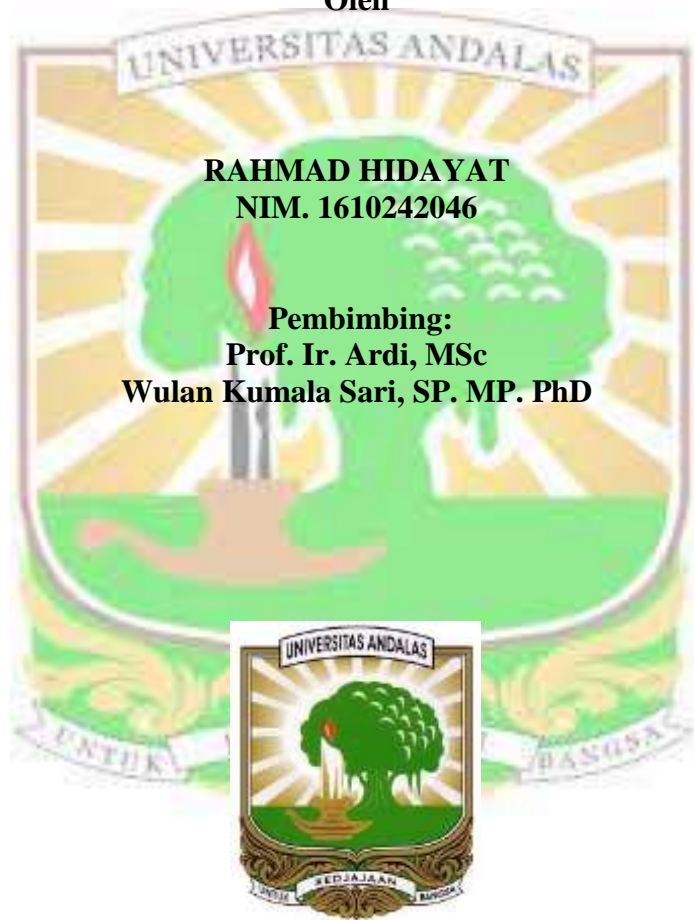
**EFIKASI DOSIS HERBISIDA *IPA Glifosat* DAN PUPUK
NPKMg TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KELAPA
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) BELUM MENGHASILKAN**

SKRIPSI

Oleh

**RAHMAD HIDAYAT
NIM. 1610242046**

**Pembimbing:
Prof. Ir. Ardi, MSc
Wulan Kumala Sari, SP. MP. PhD**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2021**

EFIKASI DOSIS HERBISIDA *IPA Glifosat* DAN PUPUK NPKMg TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) BELUM MENGHASILKAN

Abstrak

Pengendalian gulma dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman, bersamaan dengan itu perlu dilakukan pemupukan untuk menyediakan unsur hara bagi tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara herbisida *Iso Propil Amina Glifosat* dengan pupuk NPKMg terhadap pengendalian gulma dan pertumbuhan tanaman kelapa sawit, memperoleh dosis herbisida yang efektif mengendalikan gulma, mendapatkan dosis pupuk NPKMg terbaik, serta mengetahui gejala fitotoksisitas herbisida terhadap tanaman kelapa sawit belum menghasilkan. Penelitian dilakukan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari 2 faktor dan terdapat 8 kombinasi perlakuan. Faktor pertama dosis herbisida *Iso Propil Amina Glifosat* (1.920 g/ha, 2.400 g/ha, penyiangan mekanis, dan kontrol) dan faktor kedua dosis pupuk NPKMg (2.500 g/tanaman, 2.750 g/tanaman). Data dianalisis ragam dengan uji lanjut Duncan's New Multiple Range Test (DMNRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara dosis herbisida *Triklopir* dengan pupuk NPKMg terhadap pengendalian gulma dan pertumbuhan tanaman kelapa sawit. Sementara itu faktor tunggal herbisida *Iso Propil Amina Glifosat* terbaik ditemukan pada dosis 1.920 g/ha yang terbukti efektif mengendalikan gulma *Borreria latifolia* dan *Otthocloa nodosa*. Hal sebaliknya ditemukan pada faktor dosis pupuk NPKMg yang tidak berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan vegetatif tanaman kelapa sawit. Selain itu, dalam percobaan ini tidak terdapat gejala fitotoksisitas herbisida terhadap tanaman kelapa sawit belum menghasilkan.

Kata Kunci: *Iso Propil Amina Glifosat*, *Borreria latifolia*, *Otthocloa nodosa*, Pupuk NPKMg, Fitotoksisitas

EFFICACY OF HERBICIDE IPA GLYPHOSATE FOR CONTROL WEEDS AND NPKMG FERTILIZER ON GROWTH OF IMMATURE OIL PALM (*Elaeis Guineensis* Jacq.)

Abstract

Control of weeds can increase plant growth, at the same time fertilizing is necessary to provide nutrients to the plants. This study aimed to determine the interaction between the herbicide *Iso Propil Amina Glyphosate* and NPKMg fertilizer on weed control and oil palm growth, to obtain an effective dose of herbicide to control weeds, to obtain the best dose of NPKMg fertilizer, and to determine the symptoms of herbicide phytotoxicity on immature oil palm plants. The study was conducted using a factorial randomized block design (RBD) consisting of 2 factors and 8 treatment combinations. The first factor was the doses of herbicide *Iso Propil Amina Glyphosate* (1.920 g/ha, 2.400 g/ha, mechanical weeding, and control) and the second factor was the doses of NPKMg fertilizer (2,500 g/plant, 2,750 g/plant). The data were analyzed for variance and followed with the Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at 5% level. The results showed that there was no interaction between the dose of the herbicide *Iso Propil Amina Glyphosate* with NPKMg fertilizer on weed control and oil palm plant growth. Meanwhile, the best single factor herbicide *Triclopyr* was found at a dose of 1.920 g/ha which was proven to be effective in controlling weeds *Borreria latifolia* and *Ottocloa nodosa*. The opposite was found in the NPKMg fertilizer dose factor which did not affect the vegetative growth variable of oil palm plants. In addition, in this experiment, there were no symptoms of herbicide phytotoxicity on immature oil palm plants. Keywords: *Iso Propyl Amine Glyphosate*, *Borreria latifolia*, *Ottocloa nodosa*, NPKMg Fertilizer, Phytotoxicity